

LAPORAN KERJA PRAKTIK

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK PADA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA MAKMUR
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY*
(EOQ)**



Disusun Oleh:

DEWI SALSABILA AINI

(2021810018)

RIZQYA AMALIA NUR A.

(2021810034)

TEKNIK LOGISTIK

UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

GRESIK

2021

**LAPORAN KERJA PRAKTIK
ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK PADA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA MAKMUR
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY*
(EOQ)**



Disusun Oleh:

**DEWI SALSABILA AINI
RIZQYA AMALIA NUR A.**

(2021810018)

(2021810034)

**TEKNIK LOGISTIK
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat – Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik. Penulisan Laporan Kerja Praktik ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untu mencapai gelar Strata 1. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akan sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala telah memberikan rahmat-Nya, sehingga Laporan Kerja Praktik ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Sekarsari Utami Wijaya .S.Stat.Msi. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan lapora kerja praktik.
3. Seluruh staff Koperasi Republik Indonesia Makmur dan pihak dari Koperasi Republik Indonesia Makmur yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh informasi dan data yang penulis perlukan.
4. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan dukungan material dan moral.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan laporan kerja praktik ini. Semoga laporan kerja praktik ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Gresik, 21 Oktober 2021

Penulis

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KERJA PRAKTIK
DI KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA MAKMUR
(Periode: 14 Oktober 2021 s.d 14 November 2021)

Disusun Oleh:

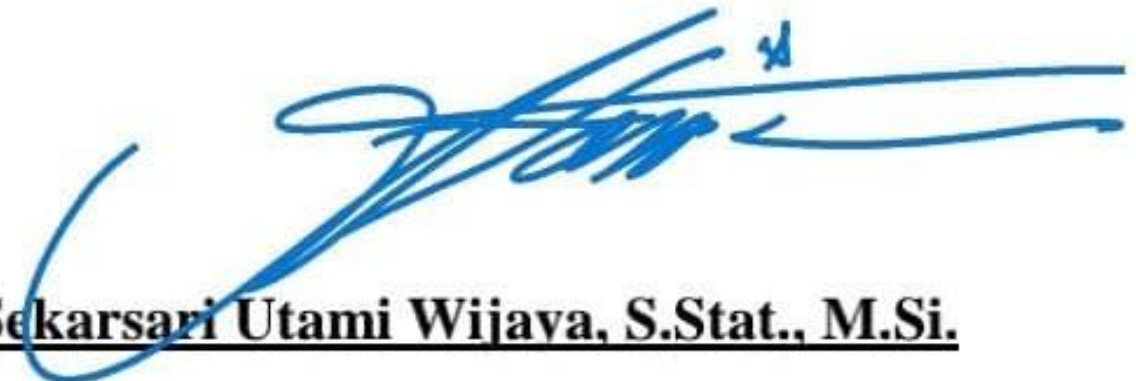
DEWI SALSABILA AINI (2021810018)
RIZQYA AMALIA NUR A. (2021810034)

Mengetahui,
Kepala Program Studi Teknik Logistik



Maulin Malyto Putri, S.T., M.T.
NIDN. 0728049201

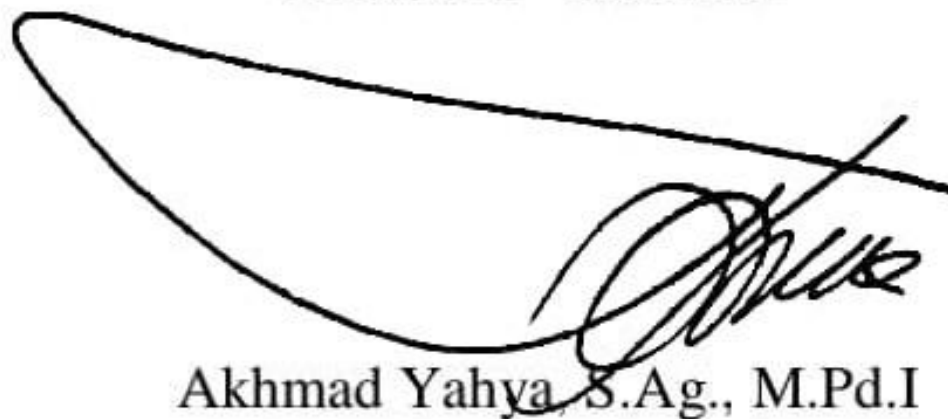
Menyetujui,
Dosen Pembimbing Kerja Praktek



Sekarsari Utami Wijaya, S.Stat., M.Si.
NIDN. 0712069004

Gresik, 21 Oktober 2021
Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur”

Kepala Koperasi Pegawai Republik
Indonesia “Makmur”



Akhmad Yahya, S.Ag., M.Pd.I

Pembimbing Kerja Praktik Koperasi
Pegawai Republik Indonesia “Makmur”



Pringati Yuningsih

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	1
1.3.1 Tujuan	1
1.3.2 Manfaat Penelitian	2
1.4 Batasan Penelitian	3
1.5 Metode Pengumpulan Data	3
1.6 Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik.....	3
1.7 Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktik.....	4
BAB II PROFIL KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA	
“MAKMUR”	5
2.1 Sejarah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Makmur”	5
2.2 Visi dan Misi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Makmur”	5
2.2.1 Visi	5
2.2.2 Misi	5
2.3 Lokasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Makmur”	6
2.4 Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” ..	6
2.4.1 Kepengurusan Koperasi	6
2.4.2 Keanggotaan Koperasi	6
2.4.3 Karyawan Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur”	7
2.5 Program Kegiatan.....	7
2.5.1 Bidang Organisasi	7
2.5.2 Bidang Usaha Dan Permodalan	7
2.5.3 Bidang Lain – Lain.....	7

BAB III TINJAUAN PUSTAKA	8
3.1 Persediaan.....	8
3.1.1 Fungsi Persediaan	8
3.1.2 Jenis – Jenis Persediaan	8
3.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Persediaan.....	9
3.1.4 Pengendalian Persediaan.....	9
3.1.5 Tujuan Pengendalian Persediaan.....	9
3.2 Metode Economic Order Quantity (EOQ)	10
3.3 Biaya Persediaan	10
3.4 total biaya persediaan (Total Inventory Cost)	11
3.5 Titik Pemesanan Kembali (Reorder Point)	11
3.6 <i>Safety Stock</i>	12
BAB IV PEMBAHASAN.....	13
4.1 Struktur Organisasi Unit Kerja.....	13
4.2 Tujuan Penelitian.....	13
4.3 Metododologi Penelitian	13
4.4 Analisa Data	15
4.4.1 Data Total Permintaan Produk Unilever.....	15
4.4.2 Data Total Permintaan Produk Wings.....	16
4.4.3 Biaya Pemesanan Produk.....	16
4.4.4 Biaya Penyimpanan Produk	17
4.4.5 Penentuan Pemesanan yang optimal menggunakan metode EOQ	17
4.4.6 Penentuan Pemesanan Kembali (Reorder Point)	20
4.4.7 Perencanaan Total Biaya Persediaan Produk.....	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	24
5.1 Kesimpulan.....	24
5.2 Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pada KPRI Makmur	13
Gambar 4.2 Flowchart Metodologi penelitian	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Waktu pelaksanaan Kerja Praktik	4
Tabel 2.1	Pengurus Dan Pengawas Koperasi Pegawai Republic Indonesia “Makmur”	6
Tabel 2.2	Anggota Koperasi Pegawai Republic Indonesia “Makmur”	6
Tabel 2.3	Karyawan Koperasi Pegawai Republic Indonesia “Makmur”	7
Tabel 4.1	Total Permintaan 10 produk unilever KPRI Makmur.....	15
Tabel 4.2	Total Permintaan 10 produk wings KPRI Makmur	16
Tabel 4.3	Biaya Pemesanan produk Unilever	16
Tabel 4.4	Biaya Pemesanan produk Wings.....	17
Tabel 4.5	Biaya Penyimpanan Produk Unilever dan Wings.....	17
Tabel 4.6	Economic Order Quantity Produk Unilever.....	19
Tabel 4.7	Economic Order Quantity Produk Wings	20
Tabel 4.8	ROP Produk Unilever	21
Tabel 4.9	ROP Produk Wings.....	22
Tabel 4.10	Total biaya persediaan Produk Unilever	23
Tabel 4.11	Total pesediaan Produk Wings	23
Tabel 5.1	Hasil Persediaan Produk Unilever	24
Tabel 5.2	Hasil Persediaan Produk Wings.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Kerja Praktik	26
Lampiran 2. Daftar Hadir	33
Lampiran 3. Daftar Hadir	34
Lampiran 4. Lembar Penilaian	35
Lampiran 5. Lembar Penilaian	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja praktik merupakan kegiatan yang termasuk di dalam mata kuliah atau sks dengan total 2 sks. Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) Fakultas Teknologi Industri dan Agroindustri (FTIA) Departemen Teknik Logistik Universitas Internasional Semen Indonesia. Kegiatan kerja Praktik untuk menerapkan teori – teori dan kegiatan praktik selama berkuliah di Universitas Internasional Semen Indonesia Departemen Teknik Logistik ke dalam dunia kerja yang sebenarnya. Di dalam hal tersebut, maka teori dan praktik yang telah di pelajari selama di dalam perkuliahan di terapkan secara langsung di tempat kerja praktik.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Makmur merupakan Koperasi yang terdapat di Kementerian Agama Kabupaten Gresik. Koperasi Makmur bertujuan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat sekitar. Koperasi ini tidak hanya memberikan pelayanan berupa simpan pinjam namun juga terdapat unit minimarket. Dalam pelaksanaan kerja praktik penulis melaksanakan kegiatan di unit minimarket dan di bagian kantornya. Berdasarkan hal tersebut, tujuan kami melaksanakan kerja praktik

untuk mengetahui sistem pengendalian terhadap persediaan produk pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Makmur untuk mencegah produk tersimpan lebih lama di dalam gudang dan produk mengalami masa kadaluarsa pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Makmur. Sehingga kami berharap mendapat wawasan dan pengalaman di dunia kerja dan juga untuk mengimplementasi ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan.

Didalam pelaksanaan kerja praktik ini kami menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode ini digunakan agar dapat mengetahui jumlah permintaan dan pengendalian persediaan produk dalam satu tahun yang optimum. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah model matematik yang menentukan jumlah barang yang wajib dipesan untuk memenuhi permintaan yang diproyeksikan, menggunakan biaya persediaan yang diminimalkan (Irham Fahmi, 2014). Di dalam penelitian ini Penulis memilih produk unilever dan wings karena produk tersebut merupakan produk yang banyak diminati dan banyak permintaan dari konsumen.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pengendalian persediaan produk Unilever dan produk Wings pada Koperasi Makmur dengan menggunakan metode EOQ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Umum

Secara umum tujuan Kerja Praktik adalah untuk membantu tercapainya

capaian pembelajaran kurikulum Teknik Logistik. Secara lebih rinci tujuan kerja praktik adalah :

1. Agar mahasiswa memahami fungsi-fungsi keteknik-logistikan.
2. Agar mahasiswa memiliki pengalaman melaksanakan atau terlibat dalam fungsi-fungsi keteknik-logistikan.
3. Agar mahasiswa terampil berkomunikasi dan bekerja dalam tim di dunia kerja.
4. Agar mahasiswa terampil menyusun laporan kegiatan yang kaya muatan namun ringkas, komunikatif, dan sistematis sesuai dengan konten pelaksanaan kegiatan.
5. Agar mahasiswa terampil mengkomunikasikan dan mempresentasikan hasil pelaksanaan kegiatan secara lisan kepada pembimbing internal maupun eksternal.

Khusus

Untuk menentukan total persediaan produk Unilever dan produk Wings pada Koperasi Makmur Republik Indonesia Makmur dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang optimum.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan Kerja Praktik Implementasi Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Untuk Pengendalian persediaan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai tambahan referensi khususnya mengenai perkembangan industri di Indonesia baik proses maupun teknologi dan dapat digunakan oleh civitas akademika perguruan tinggi.

2. Bagi Perusahaan

Terbentuknya jaringan hubungan antara perguruan tinggi dan perusahaan di masa yang akan datang, dimana perusahaan membutuhkan sumber daya manusia dari perguruan tinggi serta hasil analisa dan penelitian yang dilakukan selama Kerja Praktik dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui dan mempelajari teori secara lebih mendalam tentang aplikasi ilmu Teknik Logistik sehingga nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah di peroleh serta dapat berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim di dunia kerja.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan yang digunakan dalam pelaksanaan Kerja Praktik Implementasi Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Untuk Pengendalian persediaan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” adalah sebagai berikut :

1. Biaya simpan produk didapatkan dari biaya gedung, biaya asuransi dan biaya listik pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur”.
2. Biaya pesan tiap jenis produk didapatkan dari biaya telfon, biaya bongkar muat dan biaya bahan bakar yang dibutuhkan kendaraan.
3. Safety stock untuk produk dianggap tidak ada dikarenakan demand per tahun terhitung kecil dan pemesanan dilakukan setiap bulan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur”.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam pelaksanaan kerja praktik ini, penulis melakukan pengumpulan data informasi yang dibutuhkan dengan beberapa cara diantaranya :

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung kepada pihak – pihak yang sesuai dengan bidang yang terkait guna mendapatkan data real dari perusahaan dan bisa belajar serta memecahkan permasalahan yang ada di perusahaan.

2. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi yang sudah diperoleh dan sebagai penunjang kebenaran dan keterangan yang diberikan sesuai dengan topik yang dibahas dalam laporan kerja praktik.

3. Studi Pustaka

Pada metode ini studi pustaka didapatkan dari beberapa literatur jurnal, literatur buku dan beberapa kajian pustaka mengenai pengendalian persediaan produk dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

1.6 Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Tempat kerja praktik dilaksanakan di Koperasi Pegawai dari salah satu Lembaga Pemerintahan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Gresik yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Makmur”. Berikut ini merupakan informasi data dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia tempat pelaksanaan magang.

Nama Koperasi : Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur”

Alamat : Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 39, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61111.

1.7 Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktik

Pelaksanaan Kerja Praktik pada instansi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Makmur” dilaksanakan selama 1 bulan. Mulai dari tanggal 14 Oktober 2021 sampai dengan 14 November 2021. Di bawah ini tabel jam kerja pelaksanaan kerja praktik pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Makmur”.

Tabel 1.1 Waktu pelaksanaan Kerja Praktik

No	Hari	Jam Masuk	Istirahat	Jam Pulang
1	Senin	07.30 WIB	Opsional	16.00 WIB
2	Selasa	07.30 WIB	Opsional	16.00 WIB
3	Rabu	07.30 WIB	Opsional	16.00 WIB
4	Kamis	07.30 WIB	Opsional	16.00 WIB
5	Jum'at	07.30 WIB	Opsional	16.30 WIB

BAB II

PROFIL KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA “MAKMUR”

2.1 Sejarah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Makmur”

Perkembangan koperasi di Indonesia dimulai pada abad ke-19 yang ditimbulkan karena komplikasi ekonomi. Orang – orang yang mempunyai kemampuan ekonomi yang terbatas secara spontan mendirikan Koperasi dengan tujuan mensejahterakan masyarakat di sekitarnya. Negara yang menganut paham demokrasi biasanya mengembangkan koperasi karena negara yang menganut paham tersebut membebaskan rakyat untuk mendirikan usaha sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Anggota KPN Makmur pada awal berdirinya berjumlah + 70 orang dan Simp. Anggotanya per orang Rp. 10.000,- dimasukkan sebagai modal awal KPN Makmur. Selanjutnya untuk memenuhi persyaratan yang dibutuhkan maka diajukanlah Badan Hukum kepada Kementerian Koperasi dan keluarlah pengesahan Badan Hukum dengan Nomor : 4406/BH/II/80 Tanggal 13 Pebruari 1980. Kemudian untuk menetapkan keberadaan KPN Makmur maka diadakanlah Rapat Anggota yang pertama pada Tanggal April 1980, sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Tugas dan Badan Pemeriksa, serta mengesahkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan ketentuan-ketentuan lain yang dianggap perlu.

Pada Tahun 1996 terjadi Perubahan Anggaran Dasar KPN Makmur yang disahkan melalui Surat Keputusan Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia Nomor : 455/PAD/KWK 13/5.1/IX/1996 sehingga terjadi perubahan nama organisasi dari KPN menjadi KPRI Makmur.

2.2 Visi dan Misi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Makmur”

2.2.1 Visi

Terwujudnya Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Makmur sebagai lembaga ekonomi yang mandiri, sehat dan profesional dalam mensejahterakan anggota dan masyarakat.

2.2.2 Misi

1. Menjadikan PNS di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kab. Gresik untuk tetap menjadi anggota yang setia.
2. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) KPRI Makmur yang profesional dan amanah.
3. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat dengan mengembangkan berbagai macam usaha.
4. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga terkait dan mitra usaha secara berkelanjutan.
5. Meningkatkan kepedulian sosial dalam rangka memperkokoh kebersamaan dan kekeluargaan.

2.3 Lokasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Makmur”

Tempat kerja praktik dilaksanakan di Koperasi Pegawai dari salah satu Lembaga Pemerintahan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Gresik yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Makmur” beralamat Jalan Jaksa Agung Suprpto No.39, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61111.

2.4 Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur”

2.4.1 Kepengurusan Koperasi

Susunan Pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” Gresik Periode 2019 – 2021 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Pengurus dan Pengawas Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur”

No	Nama	Jabatan
1	Akhmad Yahya, S.Ag, M.Pd.I	Ketua I
2	Drs. H. A. Hudaibi, M.Ag	Ketua II
3	H. Moh. Qoyyim, M.Fil.I	Sekretaris I
4	Minhatul Maula, S.Sos, M.Pd.I	Sekretaris II
5	Wayan Kurniawan, S.E, M.A	Bendahara
6	H. Munir, S.Ag, M.Ag	Pleno I
7	H. Shoim, S.Ag	Pleno II
8	Drs. Ainur Rofi'	Koordinator Pengawas
9	H. Khairuddin Usman, S.Sos	Anggota
10	Bambang Basuki, S.Pd.I	Anggota

2.4.2 Keanggotaan Koperasi

Berikut ini merupakan perkembangan anggota KPRI “Makmur” pada periode tahun 2018 – 2020 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur”

NO	TH N	MUTASI									JUMLAH		
		MASUK			KELUAR						AKHIR TAHUN		
		L	P	JML	Pens	MD	MT	L	P	JML	L	P	JML
1	2018	5	1	6	9	2	5	12	4	16	293	278	571
2	2019	4	6	10	9	2	3	10	4	14	287	280	567
3	2020	4	3	7	13	6	0	11	8	19	281	274	555

2.4.3 Karyawan Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur”

Daftar karyawan karyawan KPRI Makmur Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Karyawan Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur”

No	Nama	Jabatan
1	Pringati Yuningsih	Ketua I
2	Chomsatun	Ketua II
3	Fariawati Windratni	Sekretaris I
4	Al Fajar M	Sekretaris II
5	Wayan Kurniawan, S.E, M.A	Bendahara
6	H. Munir, S.Ag, M.Ag	Pleno I

2.5 Program Kegiatan

2.5.1 Bidang Organisasi

Dalam bidang organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” memiliki beberapa bidang antara lain yaitu :

1. Pemantapan Organisasi
2. Pendidikan Anggota, Pengurus, Pengawas dan Karyawan
3. Penataan Administrasi

2.5.2 Bidang Usaha Dan Permodalan

Dalam bidang usaha dan permodalan Koperasi Republik Indonesia “Makmur” memiliki beberapa bidang antara lain :

1. Pengembangan Unit Simpan Pinjam
2. Pengembangan Unit Pelayanan Jasa
3. Pengembangan Unit Pengadaan Sepeda Motor
4. Pengembangan Unit Pertokoan / V-Mart
5. Pengembangan Unit Fotocopy
6. Pengembangan Unit Fotografi
7. Pengembangan Unit Pulsa Elektrik
8. Pengembangan Unit Permodalan

2.5.3 Bidang Lain – Lain

Dalam bidang lain - lain Koperasi Republik Indonesia “Makmur” memiliki bidang tentang Peningkatan Peran Sosial KPRI Makmur.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Persediaan

Persediaan adalah simpanan material yg bisa berupa bahan mentah, barang pada proses & barang jadi. Dari sudut pandang sebuah perusahaan maka persediaan adalah investasi kapital yang diharapkan buat menyimpan material dalam syarat tertentu (Sumayang, 2003). Assauri (1980) menyatakan bahwa persediaan menjadi suatu aktiva yang mencakup barang – barang milik perusahaan menggunakan maksud buat dijual pada suatu periode bisnis normal, atau persediaan barang – barang yang masih pada pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan standar dasar yang menunggu penggunaannya pada suatu proses produksi.

Sedangkan menurut Nasution & Prasetyawan (2008), persediaan menjadi asal daya yang menganggur yang menunggu proses lebih lanjut. Yang dianggap proses lebih lanjut tadi adalah berupa aktivitas produksi dalam sistem manufaktur atau aktivitas pemasaran.

3.1.1 Fungsi Persediaan

Menurut Herjanto (2007) persediaan mengandung beberapa fungsi penting dalam rangka memenuhi kebutuhan perusahaan sebagai berikut:

1. Menghilangkan risiko keterlambatan pengiriman bahan baku atau barang yang dibutuhkan perusahaan.
2. Menghilangkan risiko jika bahan yang dipesan tidak baik dan harus dikembalikan.
3. Untuk menghilangkan risiko kenaikan harga komoditas atau inflasi.
4. Menyimpan bahan baku yang diproduksi secara musiman sedemikian rupa sehingga perusahaan tidak memiliki masalah jika bahan tidak komersial tersedia.
5. Manfaatkan pembelian dengan volume diskon.
6. Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan ketersediaan barang yang diinginkan.

3.1.2 Jenis – Jenis Persediaan

Menurut Assauri (2008), persediaan dikelompokkan menjadi:

a) Persediaan bahan baku

Persediaan bahan baku (Raw materials) adalah persediaan barang-barang material yang digunakan dalam proses produksi dan barang-barangnya dapat diperoleh dari sumber alam atau dari pemasok. atau perusahaan. menghasilkan bahan baku untuk perusahaan manufaktur yang menggunakannya. Misalnya, benang digunakan untuk membuat kain atau T-shirt, kapas menjadi benang dan kulit menjadi sepatu.

b) Stok produk setengah jadi atau barang dalam proses (work in progress / stok dalam proses)

Stok produk setengah jadi atau barang dalam proses, yaitu barang yang meninggalkan setiap bagian di pabrik atau bahan yang telah diproses dalam satu

bentuk tetapi lebih banyak harus diproses ulang untuk kemudian menjadi produk jadi.

c) Persediaan barang jadi (finished goods)

Persediaan barang jadi adalah stok barang yang telah diproses di pabrik dan siap dijual kepada pelanggan atau perusahaan lain.

3.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Persediaan

Menurut Ahyari (2012) dalam penyelenggaraan persediaan bahan baku buat pelaksanaan proses produksi asal suatu perusahaan, terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi persediaan bahan standard dimana faktor-faktor tadi saling berafiliasi satu menggunakan yang lain. Adapun aneka macam faktor tadi diantaranya:

- a. Perkiraan bahan baku
- b. Harga bahan standard
- c. Biaya – biaya persediaan
- d. Kebijakan Pembelanjaan
- e. Pemakaian bahan
- f. Waktu tunggu
- g. Model pembelian bahan baku
- h. Persediaan pengaman
- i. Pembelian kembali

3.1.4 Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan sangat penting diperhitungkan karena kekurangan atau kelebihan persediaan merupakan faktor yang memicu peningkatan biaya. Kelebihan persediaan akan membuat biaya yang dikeluarkan menjadi lebih besar dan beresiko kerusakan atau kadaluarsa, sedangkan jika persediaan barang sedikit akan beresiko terhadap permintaan yang tidak terpenuhi sehingga akan mengalami penurunan biaya pendapatan.

Menurut Assauri (2016) ia berpendapat bahwa pengendalian persediaan adalah cara untuk yang ditujukan agar persediaan atau stock yang ada tidak akan mengalami kekurangan dan dapat dijaga tingkat yang optimal sehingga biaya persediaan dapat minimal. Maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian persediaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga stock supaya tidak terjadi kekurangan dalam persediaannya. Sehingga persediaan akan seimbang dengan kebutuhan.

3.1.5 Tujuan Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan adalah hal yang sangat penting dalam bagi dunia industri terutama bagi perusahaan dan UMKM. Pengendalian persediaan memiliki tujuan yaitu agar usaha penjualan dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Pengendalian persediaan, merupakan bentuk usaha yang dilakukan suatu perusahaan / UMKM dalam penyediaan yang dibutuhkan dan mengurangi terjadinya resiko seperti kekurangan barang serta dapat memperoleh biaya persediaan seminimal mungkin.

Seluruh tujuan pengendalian persediaan harus dilakukan sesuai dengan kesepakatan atau rencana awal yang sudah ditetapkan dengan mengikuti dari rencana tersebut, perusahaan / UMKM akan mendapatkan keuntungan yang banyak.

3.2 Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Menurut Irham Fahmi (2014) *Economic Order Quantity* (EOQ) ialah model matematik yang menentukan jumlah barang yang wajib dipesan untuk memenuhi permintaan yang diproyeksikan, menggunakan biaya persediaan yang diminimalkan. Sementara itu menurut Assauri (2016), Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) ialah model yang awam digunakan menjadi teknik pengendalian inventory. Teknik ini secara relative mudah dipergunakan, akan tetapi penerapannya harus berdasarkan pada beberapa perkiraan, yaitu:

1. Permintaan akan suatu item sudah diketahui jumlah unitnya serta bersifat konstan, serta permintaan ini artinya independen atas permintaan buat item-item yang lain.
2. Saat antara pesanan dan datangnya barang, atau lead time adalah tetap.
3. Penerimaan inventory ialah seketika serta lengkap, dengan istilah lain inventory asal satu pesanan datang dalam batch di satu ketika.
4. Bonus kuantitas tidak mungkin atau tidak terdapat.
5. Hanya terdapat porto variable, yaitu biaya penempatan pesanan (yang terdiri asal biaya penyiapan dan porto pemesanan), dan porto memegang stok atau biaya penyimpanan (yaitu holding atau carrying cost).berikut merupakan rumus dari metode *Economic Order Quantity* (EOQ) :

$$Q^* = EOQ = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

Keterangan:

Q^* / EOQ = Jumlah pembelian optimal yang ekonomis

D = Jumlah kebutuhan barang (Unit/Tahun)

S = Biaya pemesanan (Rupiah/Pesanan)

I = Biaya penyimpanan (% terhadap nilai barang)

C = Harga barang (Rupiah/Unit)

$H = I \times C$ = Biaya penyimpanan (Rupiah/Unit/Tahun)

3.3 Biaya Persediaan

Biaya persediaan memiliki berbagai macam jeni. Diantaranya sebagai berikut:

- Biaya pengadaan (*Set Up Cost*)

Semua pengeluaran yang timbul dalam mempersiapkan produksi suatu barang. Biaya ini timbul dalam pabrik yang meliputi, biaya menyusun peralatan produksi, menyetel mesin, mempersiapkan gambar kerja dan seterusnya.

- **Biaya Pemesanan (Ordering Cost)**

Biaya untuk setiap pemesanan dan penerimaan produk yang dipesan. Biaya ini bersifat tetap dan tidak bergantung pada jumlah produk yang dipesan

- **Biaya Penyimpanan (Holding Cost/Carrying Cost Biaya)**

Biaya yang berhubungan dengan biaya penyimpanan produk yang meliputi modal yang tertanam dalam persediaan, biaya sewa gudang, pajak, listrik, biaya penyusutan, serta biaya lainnya yang dikeluarkan untuk memelihara persediaan.

- **Biaya Kekurangan Persediaan (Stockout Cost/Shortage Cost)**

Biaya yang dikeluarkan sebagai akibat dari kekurangan persediaan. Kekurangan persediaan ini biasa terjadi karena permintaan pelanggan yang meningkat dari biasanya sehingga permintaan pelanggan tidak terpenuhi.

3.4 Total biaya persediaan (Total Inventory Cost)

Total inventory cost merupakan keseluruhan dari biaya persediaan yang dikeluarkan (Buffa dan Rakesh, 2012). Total biaya persediaan (TIC) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{TIC} = \frac{D}{Q^*} + \frac{Q^*}{2}H$$

Keterangan :

D = Jumlah optimal produk (unit per periode)

Q = Total Economic Order Quantity

H = Biaya simpan

3.5 Titik Pemesanan Kembali (Reorder Point)

Reorder Point artinya titik dimana suatu perusahaan atau institusi usaha harus memesan barang atau bahan guna menciptakan kondisi persediaan yg terus terkendali (Fahmi, 2014). Berdasarkan Assauri (2016) hal yang harus diputuskan merupakan berapa banyak jumlah yang akan dipesan. Contoh inventory yang sederhana mengasumsikan bahwa penerimaan barang berasal suatu pesanan adalah segera atau seketika itu juga. Berasal uraian itu, maka sebenarnya asumsinya artinya:

1. Bahwa suatu perusahaan akan menempatkan suatu pesanan, Bila tingkat inventory-nya untuk item eksklusif telah mencapai nol, serta dua.
2. Perusahaan akan menerima item yang dipesannya merupakan seketika itu juga atau segera. Umumnya keputusan buat kapan memesan, dinyatakan sebagai titik pemesanan balik atau Reorder Point. Berikut merupakan rumus dari ROP :

$$ROP = SS + (d \times LT)$$

Dimana:

ROP = *ReOrder Point* (titik pemesanan kembali)

SS = *Safety Stock*

d = permintaan per hari

LT = *Lead Time* (waktu tenggang suatu pesanan)

3.6 *Safety Stock / Stok Pengamanan*

Menurut Irham Fahmi (2014:121) bahwa *Safety Stock* merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan kondisi persediaan yang selalu aman atau penuh pengamanan dengan harapan perusahaan tidak akan pernah mengalami kekurangan persediaan. Sementara itu Joel G. Seagel dan Jae K. Shim yang dikutip oleh Irham Fahmi (2014:121) *Safety Stock* adalah persediaan tambahan yang disiapkan sebagai proteksi terhadap kemungkinan habisnya persediaan. Perhitungan persediaan pengaman adalah sebagai berikut:

$$SS = Z \times \sigma$$

Keterangan :

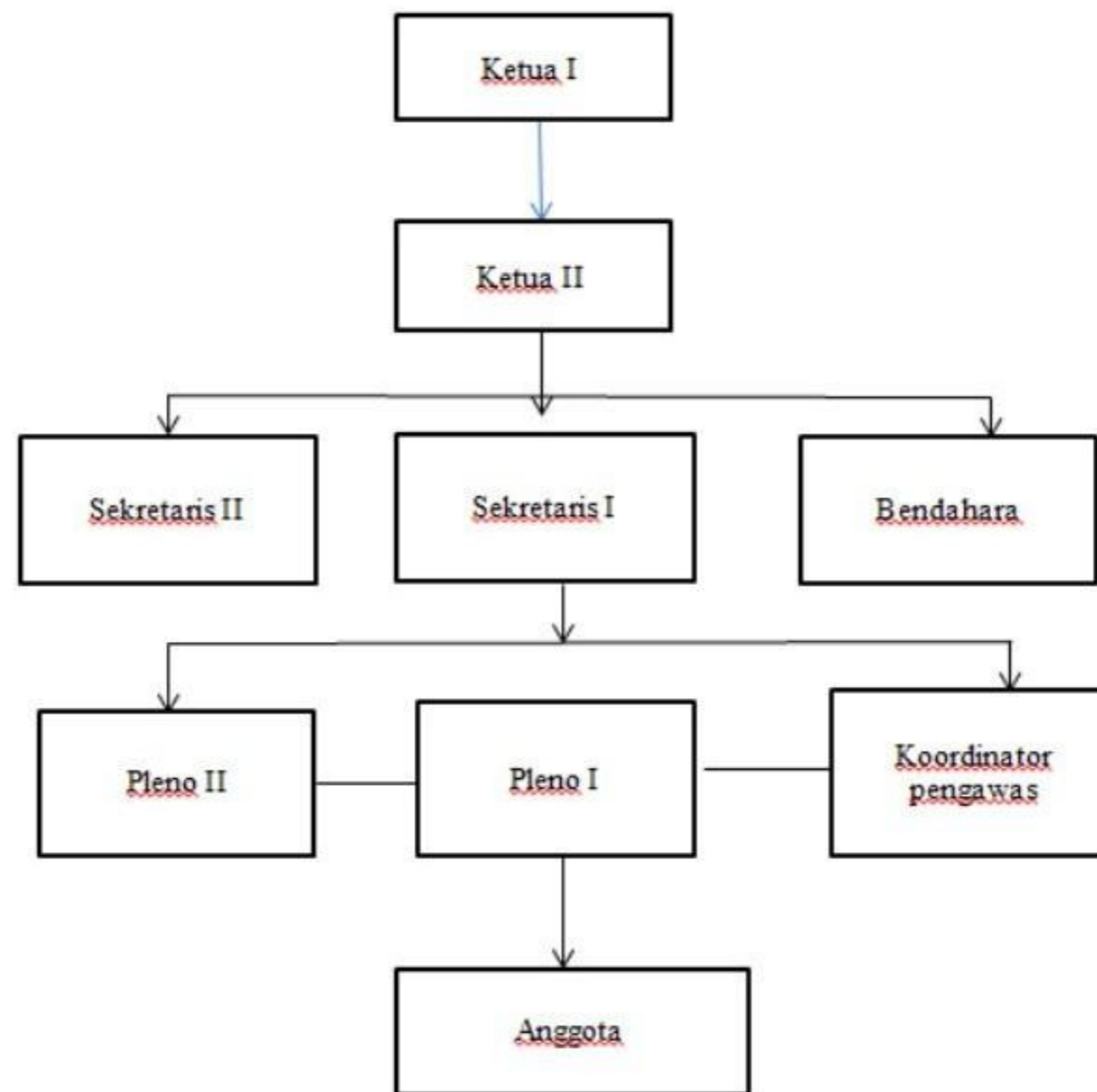
SS = Persediaan Pengaman (*safety stock*)

Z = Faktor pengaman

σ = Standar Deviasi

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Struktur Organisasi Unit Kerja



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pada KPRI Makmur

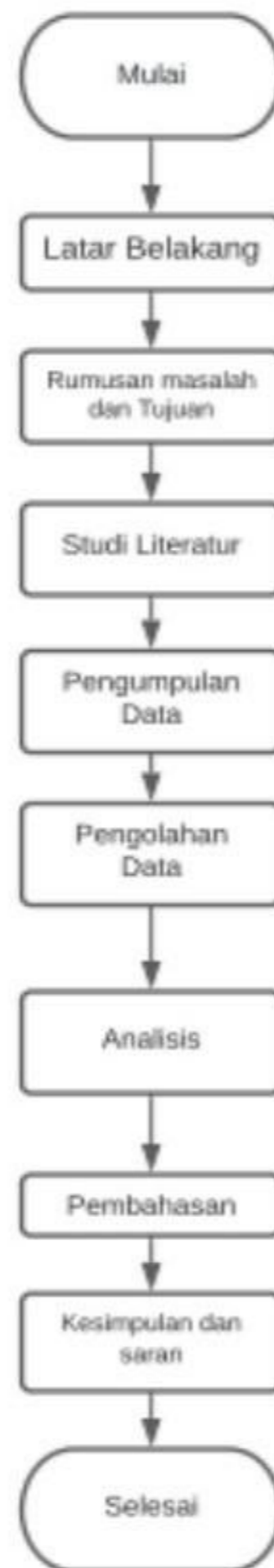
Dalam Struktur ini masing – masing mempunyai tanggung jawab sesuai dengan bagian nya.

4.2 Tujuan Penelitian

Dari pemaparan sesuai dengan gambar di atas, maka dapat di dapatkan tujuan dari penelitian ini yaitu ,mengidentifikasi ,menganalisis dari pengendalian persediaan dari KPRI Makmur.

4.3 Metodologi Penelitian

Berikut ini Flowchart berisi tahapan yang menjelaskan kegiatan penelitian dilakukan pada pelaksanaan kerja praktek :



Gambar 4.2 Flowchart Metodologi penelitian

A. Latar Belakang

Latar belakang adalah tahap awal dalam menentukan objek penelitian untuk menentukan permasalahan yang ada di KPRI Makmur .Di tahap ini mengamati objek pengendalian persediaan produk dari KPRI Makmur,Entry Data dan pengolahan data observasi di lokasi.

B. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Setelah menentukan latar belakang, tahap selanjutnya adalah perumusan masalah terkait, dengan objek pengendalian persediaan produk data yang terkait KPRI Makmur diperoleh dari observasi dan wawancara.Tujuan nya akan digunakan sebagai hasil penelitian ini .

C. Studi Literatur

Pada tahap studi literatur menjadi menjadi acuan dan refrensi penelitian mengenai teori dan kajian pustaka untuk membantu penelitian.

D. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang ada dalapenelitian .Yang selanjutnya yaitu pada proses pengolahan data.Data tersebut,di analisis menggunakan metode EOQ.

E. Analisis

Langkah selanjutnya yaitu tahap analisis data untuk mengetahui output analisis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara secara langsung.

F. Kesimpulan dan saran

Ditahap ini adalah menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

4.4 Analisa Data

4.4.1 Data Total Permintaan Produk Unilever

Data total permintaan ini adalah data gabungan penjualan dan pesanan 10 produk unilever selama 1 tahun (November 2020 – Oktober 2021) yang diringkas dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Total Permintaan 10 produk unilever KPRI Makmur

No	Nama Barang	Nov '20	Des '20	Jan' 21	Feb '21	Mar' 21	Apr '21	Mei '21	Jun'2 1	Jul '21	Ags '21	Sep '21	Okt' 21	Demand / Tahun	Harga /Item
1	LIFEBUOY A HAIR FALL 170ML	10	0	0	8	0	4	0	0	1	6	0	6	35	16.800
2	LIFEBUOY ANTI DANDRUFF 170ML	2	0	0	12	1	2	17	11	0	6	0	12	63	16.800
3	LIFEBUOY MILD CARE 85GR	59	0	0	1	0	14	116	68	44	44	36	72	454	3.000
4	LIFEBUOY LEMON 450ML REF	11	1	0	0	0	14	0	5	0	0	6	12	49	24.000
5	LIFEBUOY MILDCARE PUMP 500ML	2	0	0	6	0	4	0	5	2	1	3	3	26	35.900
6	LIFEBUOY STRONG&S HINY 170ML	4	0	0	9	0	4	0	16	15	11	6	18	83	16.400
7	LIFEBUOY TOTAL 10 85 GR	117	57	0	5	0	154	99	11	0	0	36	72	551	3.000
8	LIFEBUOY TS COOL 85GR	70	0	0	113	0	39	15	57	11	11	36	72	424	3.000
9	LIFEBUOY TS LEMON 85GR	125	0	0	79	33	59	0	0	0	0	36	72	404	3.000
10	LIFEBUOY TS MATCHA 75GR	35	0	0	23	0	4	121	111	96	44	0	0	434	3.000

4.4.2 Data Total Permintaan Produk Wings

Data total permintaan ini adalah data gabungan penjualan dan pesanan 10 produk wings selama 1 tahun (November 2020 – Oktober 2021) yang diringkas dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Data Total Permintaan 10 produk wings KPRI Makmur

No	Nama Barang	Nov' 20	Des' 20	Jan' 21	Feb' 21	Mar' 21	Apr' 21	Mei' 21	Jun '21	Jul '21	Ags' 21	Sep' 21	Okt' 21	Demand / Tahun	Harga /Item
1	SB. GIV BIRU	20	19	24	24	0	0	8	21	21	24	24	24	209	4.000
2	SB. GIV PINK	8	15	24	24	0	0	8	20	20	48	0	0	167	8.500
3	SB. GIV PUTIH	18	9	0	3	15	13	12	24	24	0	0	0	118	4.000
4	SB. GIV PEARL 80GR	15	17	8	1	0	12	8	8	21	0	0	0	90	8.500
5	SB.GIV BENGKOA NG 80GR	18	0	14	20	25	27	9	23	23	0	0	0	159	5.500
6	SB. NUVO BIRU	28	30	28	28	12	12	0	0	24	0	24	0	186	5.400
7	SB. NUVO COOL	12	25	15	15	14	14	7	10	29	0	0	0	141	5.500
8	SB. NUVO FAMILY KUNING	26	29	29	29	17	15	2	32	29	24	0	0	232	8.500
9	SB. NUVO HIJAU	19	22	36	36	11	11	6	20	20	0	24	0	205	5.500
10	SB. NUVO MERAH	37	7	0	23	14	14	8	20	20	0	24	0	167	5.500

4.4.3 Biaya Pemesanan Produk

Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” memiliki beberapa jenis produk, antara lain yaitu produk dari Unilever dan produk Wings. Dalam proses pemesanan produk terdapat beberapa biaya yang harus dikeluarkan Koperasi antara lain biaya telfon, biaya bongkar muat, dan biaya BBM. Berikut tabel biaya pemesanan produk Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur”.

Tabel 4.3 Biaya Pemesanan produk Unilever

Biaya Pemesanan Produk Unilever			
Jenis	Biaya/ Bulan	Biaya / Tahun	Biaya pesan/ Tahun/ Produk
Biaya Telfon	Rp 50.000,00	Rp 600.000,00	Rp 180.000,00
Biaya Bongkar Muat	Rp -	Rp -	-
Biaya BBM	Rp 100.000,00	Rp 1.200.000,00	-
TOTAL		Rp 1.800.000,00	-

Dari tabel diatas biaya pemesanan produk unilever didapat dari biaya telfon, biaya biaya bongkar muat dan biaya BBM (Bahan Bakar Minyak). Untuk biaya gedung dan biaya asuransi sebesar Rp. 0 dikarenakan Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” menggunakan gedung pribadi. Sedangkan biaya listrik sebesar Rp. 450,000.00 / bulannya.

Tabel 4.4 Biaya Pemesanan produk Wings

Biaya Pemesanan Produk Wings			
Jenis	Biaya/ Bulan	Biaya / Tahun	Biaya pesan/Tahun/Produk
Biaya Telfon	Rp. 50.000,00	Rp. 600.000,00	Rp 96.000,00
Biaya Bongkar Muat	Rp -	Rp -	Rp -
Biaya BBM	Rp 80.000,00	Rp 960.000,00	Rp -

Dari tabel diatas biaya pemesanan produk wings didapat dari biaya telfon, biaya biaya bongkar muat dan biaya BBM (Bahan Bakar Minyak). Untuk biaya gedung dan biaya asuransi sebesar Rp. 0 dikarenakan Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” menggunakan gedung pribadi. Sedangkan biaya listrik sebesar Rp. 80,000.00 / bulannya.

4.4.4 Biaya Penyimpanan Produk

Biaya Penyimpanan merupakan biaya yang timbul karena penyimpanan suatu barang. Biaya penyimpanan terdiri dari biaya gedung, biaya asuransi dan biaya listrik. Berikut tabel biaya penyimpanan produk Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur”.

Tabel 4.5 Biaya Penyimpanan Produk Unilever dan Wings

Biaya Penyimpanan Produk Unilever & Wings			
Jenis Biaya	Biaya / Bulan	Biaya / Tahun	Biaya Simpan/Tahun/Produk
Biaya Gedung	Rp -	Rp -	Rp 540.000,00
Biaya Asuransi	Rp -	Rp -	
Biaya Listrik	Rp 450.000,00	Rp 5.400.000,00	

Dari tabel diatas biaya penyimpanan didapat dari biaya gedung, biaya asuransi dan biaya listrik. Untuk biaya gedung dan biaya asuransi sebesar Rp. 0 dikarenakan Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” menggunakan gedung pribadi. Sedangkan biaya listrik sebesar Rp. 450,000.00 / bulannya.

4.4.5 Penentuan Pemesanan yang optimal menggunakan metode EOQ

EOQ merupakan hasil yang memberikan keseimbangan antara biaya penyimpanan dan biaya pemesanan sehingga didapat biaya total minimum. Maka, untuk menentukan pemesanan yang ekonomis dengan metode EOQ menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Q^* = EOQ = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

Keterangan :

Q = EOQ = Jumlah pembelian optimal yang ekonomis

D = Jumlah kebutuhan barang (unit/tahun)

S = Biaya pemesanan (rupiah/pesanan)

I = Biaya penyimpanan (% terhadap nilai barang)

C = Harga barang (rupiah/unit)

H = I x C = Biaya penyimpanan (rupiah/unit/tahun)

Contoh perhitungan *Economic Order Quantity* produk Unilever Lifeboy a hair fall 170 ml sebagai berikut :

$$Q^* = EOQ = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$
$$Q^* = EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 35 \times 180.000}{540.000}}$$
$$Q^* = 5$$

Jadi jumlah pembelian produk Unilever Lifeboy a hair fall 170 ml yang optimal setiap kali pesan adalah sebesar 5 produk.

Contoh perhitungan *Economic Order Quantity* produk Wings SB.Giv biru sebagai berikut :

$$Q^* = EOQ = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$
$$Q^* = EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 209 \times 96.000}{540.000}}$$
$$Q^* = 9$$

Jadi jumlah pembelian produk Wings SB.Giv biru yang optimal setiap kali pesan adalah sebesar 9 produk.

Tabel 4.6 Economic Order Quantity Produk Unilever

No	Nama Barang	Demand / Tahun	Total Leadtime (Hari)	Harga jual/Item	Harga beli/Item	Biaya Simpan/Tahun	Biaya Pemesanan/Tahun	EOQ (Q*)
1	LIFEBUOY A HAIR FALL 170ML	35	10	16.800	15.250	540.000	180.000	5
2	LIFEBUOY ANTI DANDRUFF 170ML	63	10	16.800	15.250	540.000	180.000	6
3	LIFEBUOY MILD CARE 85GR	454	10	3.000	2.606	540.000	180.000	17
4	LIFEBUOY LEMON 450ML REF	49	10	24.000	21.586	540.000	180.000	6
5	LIFEBUOY MILDCARE PUMP 500ML	26	10	35.900	33.479	540.000	180.000	4
6	LIFEBUOY STRONG&S HINY 170ML	83	10	16.400	15.250	540.000	180.000	7
7	LIFEBUOY TOTAL 10 85 GR	551	10	3.000	2.606	540.000	180.000	19
8	LIFEBUOY TS COOL 85GR	424	10	3.000	2.606	540.000	180.000	17
9	LIFEBUOY TS LEMON 85GR	404	10	3.000	2.535	540.000	180.000	16
10	LIFEBUOY TS MATCHA 75GR	434	10	3.000	2.606	540.000	180.000	17
TOTAL		2523						115

Dari hasil Tabel diatas diperoleh EOQ produk Unilever tiap produk yang digunakan untuk order bila produk habis dengan kapasitas yang economic.

Tabel 4.7 Economic Order Quantity Produk Wings

No	Nama Barang	Demand / Tahun	Total Leadtime	Harga Jual/ Item	Harga Beli/ Item	Biaya Simpan /Tahun	Biaya Pemesanan/ Tahun	EOQ (Q*)
1	SB. GIV BIRU	209	6	4.000	2.900	540.000	96.000	9
2	SB. GIV PINK	167	6	8.500	7.175	540.000	96.000	8
3	SB. GIV PUTIH	118	6	4000	2.900	540.000	96.000	6
4	SB. GIV PEARL 80GR	90	6	8.500	7.175	540.000	96.000	6
5	SB.GIV BENGKONG 80GR	159	6	5.500	4.580	540.000	96.000	8
6	SB. NUVO BIRU	186	6	5.400	4.580	540.000	96.000	8
7	SB. NUVO COOL	141	6	5.500	4.580	540.000	96.000	7
8	SB. NUVO FAMILY KUNING	232	6	8.500	7.175	540.000	96.000	9
9	SB. NUVO HIJAU	205	6	5.500	4.580	540.000	96.000	9
10	SB. NUVO MERAH	167	6	5.500	4.580	540.000	96.000	8
TOTAL		1.674						77

Dari hasil Tabel diatas diperoleh EOQ produk Wings tiap produk yang digunakan untuk order bila produk habis dengan kapasitas yang economic.

4.4.6 Penentuan Pemesanan Kembali (Reorder Point)

Penentuan pemesanan kembali merupakan waktu dimana perusahaan harus mengadakan pemesanan produk kembali sebelum persediaan yang di gudang telah habis. Dalam perhitungan Reorder Point, Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” perlu mempertimbangkan juga tentang lead time atau waktu tunggu. Untuk leadtime produk Unilever dan produk Wings pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” sekitar 10 hari untuk produk Unilever dan 6 hari untuk produk Wings. Sedangkan untuk *safety stock* pada produk dianggap tidak ada dikarenakan demand per tahun terhitung kecil dan pemesanan dilakukan setiap

bulan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur”. Berikut merupakan rumus dari ROP:

$$ROP = SS + (d \times LT)$$

Keterangan :

ROP = *ReOrder Point* (titik pemesanan kembali)

SS = *Safety Stock*

d = Permintaan per hari

LT = *LeadTime* (waktu tenggang suatu pesanan)

Contoh perhitungan ROP produk Unilever Lifebuoy a hair fall 170 ml

$$ROP = SS + (d \times LT)$$

$$ROP = 0 + (1 \times 10)$$

$$= 10$$

Contoh perhitungan ROP produk Wings Lifebuoy a hair fall 170 ml

$$ROP = SS + (d \times LT)$$

$$ROP = 0 + (1 \times 6)$$

$$= 6$$

Tabel 4.8 ROP produk Unilever

ROP produk Unilever				
No	Nama Barang	Total Leadtime	Demand /hari	ROP
1	LIFEBUOY A HAIR FALL 170ML	10	1	10
2	LIFEBUOY ANTI DANDRUFF 170ML	10	1	10
3	LIFEBUOY MILD CARE 85GR	10	2	20
4	LIFEBUOY LEMON 450ML REF	10	1	10
5	LIFEBUOY MILDCARE PUMP 500ML	10	1	10
6	LIFEBUOY STRONG&SHINY 170ML	10	1	10
7	LIFEBUOY TOTAL 10 85 GR	10	3	30
8	LIFEBUOY TS COOL 85GR	10	1	10
9	LIFEBUOY TS LEMON 85GR	10	1	10
10	LIFEBUOY TS MATCHA 75GR	10	1	10

Dari hasil Tabel diatas produk Unilever khususnya untuk 10 produk Lifebuoy yang diteliti pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur”, pihak koperasi harus melakukan pemesanan kembali ke supplier saat jumlah persediaan seperti table diatas.

Tabel 4.9 ROP produk Wings

ROP produk Wings				
No	Nama Barang	Total Leadtime	Demand /hari	ROP
1	SB. GIV BIRU	6	1	6
2	SB. GIV PINK	6	1	6
3	SB. GIV PUTIH	6	1	6
4	SB. GIV PEARL 80GR	6	1	6
5	SB.GIV BENGKOANG 80GR	6	1	6
6	SB. NUVO BIRU	6	1	6
7	SB. NUVO COOL	6	1	6
8	SB. NUVO FAMILY KUNING	6	1	6
9	SB. NUVO HIJAU	6	2	12
10	SB. NUVO MERAH	6	1	6

Dari hasil Tabel diatas produk Wings khususnya untuk 10 produk sabun nuvo dan sabun giv yang diteliti pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur”, pihak koperasi harus melakukan pemesanan kembali ke supplier saat jumlah persediaan seperti table diatas.

4.4.7 Perencanaan Total Biaya Persediaan Produk

Total inventory cost merupakan keseluruhan dari biaya persediaan yang dikeluarkan (Buffa dan Rakesh, 2012). Total biaya persediaan (TIC) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TIC = \frac{D}{Q^*} + \frac{Q^*}{2} H$$

Keterangan:

D = Jumlah optimal produk (unit per periode)

Q = Total Economic Order Quantity

H = Biaya simpan

Contoh perhitungan produk Unilever sebagai berikut:

$$TIC = \frac{D}{Q^*} + \frac{Q^*}{2} H$$

$$TIC = \left(\frac{35}{5}\right) \times \frac{5}{2} \times 540.000$$

$$TIC = 1,304,231.15$$

Total biaya persediaan yang dikeluarkan Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” untuk produk lifebuoy a hair fall 170 ml dengan menggunakan metode EOQ adalah Rp 1.304.231,15

Contoh Perhitungan produk Wings sebagai berikut :

$$TIC = \frac{D}{Q^*} + \frac{Q^*}{2} H$$

$$TIC = \left(\frac{209}{9}\right) \times \frac{9}{2} \times 540.000$$

$$TIC = 56.430.000.00$$

Total biaya persediaan yang dikeluarkan Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” untuk produk sabun GIV biru dengan menggunakan metode EOQ adalah Rp 56.430.000,00

Tabel 4.10 Total Biaya Persediaan Produk Unilever

TOTAL INVENTORY COST PRODUK UNILEVER		
No	Nama Barang	TIC
1	LIFEBUOY A HAIR FALL 170ML	Rp 1.304.231,15
2	LIFEBUOY ANTI DANDRUFF 170ML	Rp 1.749.809,71
3	LIFEBUOY MILD CARE 85GR	Rp 4.697.301,90
4	LIFEBUOY LEMON 450ML REF	Rp 1.543.187,11
5	LIFEBUOY MILDCARE PUMP 500ML	Rp 1.124.105,88
6	LIFEBUOY STRONG&SHINY 170ML	Rp 2.008.443,38
7	LIFEBUOY TOTAL 10 85 GR	Rp 5.174.833,09
8	LIFEBUOY TS COOL 85GR	Rp 4.539.452,50
9	LIFEBUOY TS LEMON 85GR	Rp 4.431.096,72
10	LIFEBUOY TS MATCHA 75GR	Rp 4.592.671,81

Dari hasil tabel di atas diperoleh TIC dari produk Unilever pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” bila menggunakan metode EOQ.

Tabel 4.11 Total Biaya Persediaan Produk Wings

TOTAL INVENTORY COST PRODUK WINGS		
No	Nama Barang	TIC
1	SB. GIV BIRU	Rp 56.430.000,00
2	SB. GIV PINK	Rp 45.090.000,00
3	SB. GIV PUTIH	Rp 31.860.000,00
4	SB. GIV PEARL 80GR	Rp 24.300.000,00
5	SB.GIV BENGKOANG 80GR	Rp 42.930.000,00
6	SB. NUVO BIRU	Rp 50.220.000,00
7	SB. NUVO COOL	Rp 38.070.000,00
8	SB. NUVO FAMILY KUNING	Rp 62.640.000,00
9	SB. NUVO HIJAU	Rp 55.350.000,00
10	SB. NUVO MERAH	Rp 45.090.000,00

Dari hasil tabel di atas diperoleh TIC dari produk Wings pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” bila menggunakan metode EOQ.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Data Persediaan produk pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” di peroleh dari jumlah total keseluruhan persediaan produk selama 1 tahun.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data didapat pengolahan persediaan yang paling optimum pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” didapatkan seperti tabel berikut ini :

Tabel 5.1 Hasil Persediaan Produk Unilever

Economic Order Quantity Produk Unilever		
No	Nama Barang	EOQ (Q*)
1	LIFEBUOY A HAIR FALL 170ML	5
2	LIFEBUOY ANTI DANDRUFF 170ML	6
3	LIFEBUOY MILD CARE 85GR	17
4	LIFEBUOY LEMON 450ML REF	6
5	LIFEBUOY MILDCARE PUMP 500ML	4
6	LIFEBUOY STRONG&SHINY 170ML	7
7	LIFEBUOY TOTAL 10 85 GR	19
8	LIFEBUOY TS COOL 85GR	17
9	LIFEBUOY TS LEMON 85GR	16
10	LIFEBUOY TS MATCHA 75GR	17
TOTAL		115

Tabel 5.2 Hasil Persediaan Produk Wings

Economic Order Quantity Produk Wings		
No	Nama Barang	EOQ (Q*)
1	SB. GIV BIRU	9
2	SB. GIV PINK	8
3	SB. GIV PUTIH	6
4	SB. GIV PEARL 80GR	6
5	SB.GIV BENGKOANG 80GR	8
6	SB. NUVO BIRU	8
7	SB. NUVO COOL	7
8	SB. NUVO FAMILY KUNING	9
9	SB. NUVO HIJAU	9
10	SB. NUVO MERAH	8
TOTAL		77

5.2 Saran




Bagi koperasi Pegawai Republik Indonesia “Makmur” sebaiknya mempertimbangkan untuk menerapkan metode EOQ yang dapat menentukan kuantitas dan frekuensi pemesanan yang optimal terhadap pembelian produk sehingga meminimalisir biaya persediaan yang selama ini di keluarkan.





DAFTAR PUSTAKA




- Devi, Welas Wijiantika (2018). *Pengendalian Persediaan Bahan Baku untuk meningkatkan Kelancaran Proses Produksi pada CV.Surya Indah Mulia Madiun*. PhD Thesis Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Hartanto, Budi, et al. (2018). *Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang (Inventory) Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Rabbani Asysa*. *Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis*. 4(2) : 21-34.
- Indrajaya, Drajat. (2018). *Analisis Pengendalian Manajemen Persediaan Dengan menggunakan Metode Economic Order Quantity (Studi Kasus Di PT.X : Universitas Indrapsta Jakarta Timur*. 11(2) : 135-145.
- Indroprasto,Ernasuryani. (2012). *AnalisisPengendalian Persediaan Produk Dengan Metode EOQ Menggunakan Algoritma Genetika Untuk Mengefisiensikan Biaya Persediaan :Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya*. *Jurnal Teknik ITS*. 1(1) : A305-A309.
- Naibaho, Alex Tarukdatu. (2013). *Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektivitas Pengolahan Persediaan Bahan Baku :Universitas Sam Ratulangi Manado*. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 1(3) : 63–70.
- Rasyid,Nirwan. (2012). *Analisis Perencanaan persediaan Kacang Kedelai Pada Unit Usaha Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Di Palembang:* Universitas Sriwijaya. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 13(1) : 21-38.
- Trihudyatmanto, M. (2017). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) (Studi Empiris Pada CV.Jaya Gemilang Wonosobo)*. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*. 4(3) : 220–234.
- Wahyudi Rudy. (2015). *Analisis pengendalian persediaan barang berdasarkan metode Economic Order Quantity (EOQ) di Toko Era Baru Samarinda*. *Ejournal Ilmu Admistrasi Bisnis : Universitas Mulawarman*. 2(1) : 162-173.






LAMPIRAN





Lampiran 1. Kegiatan Kerja Praktik





Tanggal Kegiatan	Judul Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan	Penjelasan Kegiatan
14 – 18 Oktober 2021	- Pengenalan ruang lingkup kerja praktik	  	<p>Kegiatan yang paling awal dilakukan saat memulai kerja praktik adalah Pengenalan tentang koperasi, Struktur organisasi koperasi, Pengenalan dengan Staff koperasi.</p> <p>Pada hari pertama penulis diberikan tugas untuk memasukkan atau merekap data simpan pinjam seluruh anggota koperasi.</p>

<p>19 Oktober 2021</p>	<p>Perekapan data dan pendistribusian seragam</p>	   	<p>Penulis diberikan tugas untuk memasukkan atau merekap data simpan pinjam seluruh anggota koperasi.</p> <p>Penulis diberikan tugas untuk memasukkan atau merekap data surat masuk dan surat keluar.</p> <p>Penulis diberikan tugas untuk memasukkan atau merekap data kehadiran pengurus.</p> <p>Penulis diberikan tugas untuk mengemas seragam dan bed bagi anggota koperasi.</p>
------------------------	---	--	--

<p>21 - 22 Oktober 2021</p>	<p>Perekapan data</p>		<p>Penulis diberikan tugas untuk memasukkan atau merekap data simpan pinjam seluruh anggota koperasi.</p>
<p>25 – 27 Oktober 2021</p>	<p>Pendistribusian seragam</p>		<p>Penulis diberikan tugas untuk merekap pendistribusian seragam anggota koperasi sesuai dengan wilayah masing – masing anggota. Untuk proses pengambilan seragam dilakukan dengan mengirim perwakilan per wilayah.</p>
<p>28 Oktober 2021</p>	<p>Penambahan stock produk</p>		<p>Penulis diberikan tugas untuk merekap pendistribusian seragam anggota koperasi sesuai dengan wilayah masing – masing anggota. Untuk proses pengambilan seragam dilakukan dengan mengirim perwakilan per wilayah. Penulis berkesempatan membantu untuk proses pengadaan yaitu menambahkan stok produk pada rak. Penambahan produk baru biasa dilakukan pada awal bulan, dan untuk proses pembelian kembali dilakukan sekitar tanggal 1 – 10 pada awal bulan.</p>

			
29 Oktober 2021	Penambahan stock produk dan proses pembelian produk	  	<p>Penulis berkesempatan membantu untuk proses pengadaan yaitu menambahkan stok produk pada rak. Penambahan produk baru biasa dilakukan pada awal bulan, dan untuk proses pembelian kembali dilakukan sekitar tanggal 1 – 10 pada awal bulan. Supplier mendatangi unit koperasi dengan tujuan untuk mendata produk yang habis dan melakukan penambahan stock produk. Para supplier biasanya melakukan kegiatan tersebut diawal bulan sekitar tanggal 1 – 10 pada awal bulan.</p>
01 November 2021	Pembuatan buku penerima voucher bulanan anggota koperasi		<p>Penulis diberikan tugas untuk mengelompokkan voucher bulanan para anggota koperasi Makmur. Penulis juga membantu dalam proses pengambilan voucher bulanan para anggota. Penulis diberikan tugas untuk membuat buku</p>

		 	<p>tanda terima pengambilan voucher bulanan para anggota koperasi</p>
<p>02 – 09 November 2021</p>	<p>Persiapan RARK, Penambahan stock produk dan pelayanan toko, Memasukkan berkas tahunan</p>	 	<p>Penulis juga membantu dalam proses pengambilan voucher bulanan para anggota. Dalam minggu ini penulis membantu persiapan RARK yang akan dilakukan pada bulan November ini. Penulis diberikan tugas untuk memasukkan berkas tahun 2021. Penulis berkesempatan membantu untuk proses pengadaan yaitu menambahkan stok produk pada rak. Penambahan produk baru biasa dilakukan pada awal bulan, dan untuk proses pembelian kembali dilakukan sekitar tanggal 1 – 10 pada awal bulan. Penulis juga berkesempatan untuk membantu pelayanan di unit toko koperasi. Pada minggu ini juga penulis melakukan wawancara dan pengambilan data guna</p>

			<p>memenuhi kelengkapan laporan kerja praktik.</p>
<p>10 – 12 Novemebr 2021</p>	<p>pembuatan buku surat masuk dan keluar, Perpisahan dengan kepala Koperasi dan staff Koperasi.</p>	  	<p>Penulis juga membantu dalam proses pengambilan voucher bulanan para anggota. Penulis diberikan tugas untuk pembuatan buku surat masuk dan surat keluar di koperasi. Penulis diberikan tugas untuk mengedarkan surat undangan RARK di beberapa divisi di Kementerian Agama. Pada hari terakhir kerja praktik penulis membantu untuk proses administrasi pada acara rapat pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia Makmur. Dan pada hari terakhir juga penulis berpamitan pada semua staff koperasi dan berterimakasih atas semua ilmu yang diberikan selama proses kerja praktik berlangsung.</p>



Lampiran 2. Daftar Hadir



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR KEHADIRAN MAGANG

Nama : DEWI SALSABILA AINI
 NIM : 2021810018
 Judul Magang : ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK PADA KPRJ "MAKMUR" MENGGUNAKAN METODE EOQ

No	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksana	TTD Pembimbing lapangan
1.	14-10-2021 18-10-2021	- Pengendalian ruang lingkup kerja praktik - Merekap/memasukkan data simpan Pinjam seluruh anggota koperasi	Dewi	↓
2.	19-10-2021	- Merekap/memasukkan data simpan Pinjam seluruh anggota koperasi - Merekap/memasukkan data surat masuk & surat keluar dan data kehadiran pengurus. - Pengemasan seragam dan bed untuk anggota koperasi.	Dewi	↓
3.	21-10-2021	Merekap/memasukkan data simpan Pinjam seluruh anggota koperasi	Dewi	↓
4.	22-10-2021	Merekap/memasukkan data simpan Pinjam seluruh anggota koperasi	Dewi	↓
5.	27-10-2021 27-10-2021	Pendistribusian seragam untuk anggota koperasi sesuai dengan wilayah masing**	Dewi	↓
6.	28-10-2021	pendistribusian seragam untuk anggota koperasi sesuai dengan wilayah masing** - Penambahan stock produk pada rak	Dewi	↓
7.	29-10-2021	- Penambahan stock produk pada rak - Supplier mendata produk yang habis untuk pembelian kembali	Dewi	↓
8.	01-11-2021	- Mengelompokkan voucher bulanan para anggota koperasi - Pembuatan buku tanda terima pengambilan voucher bulanan para anggota koperasi	Dewi	↓
9.	02-11-2021 09-11-2021	Membantu persiapan RAK Memasukkan berkas tahunan Penambahan stock produk pada rak Wawancara dan pengambilan data Membantu pelayanan di unit toko	Dewi	↓
10.	10-11-2021 12-11-2021	- Pembuatan buku untuk surat masuk & surat keluar - Mengedarkan undangan RAK - Membantu pembagian voucher bulanan anggota	Dewi	↓

Catatan :
Tuliskan kegiatan yang dilakukan (Harian/ Mingguan) selama magang dan ditandatangani oleh Pelaksana magang dan Pembimbing Lapangan dimana magang dilaksanakan.

Lampiran 3. Daftar Hadir







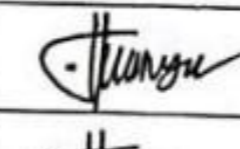

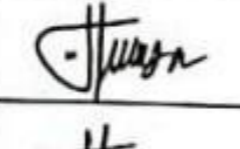
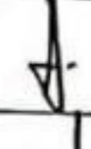
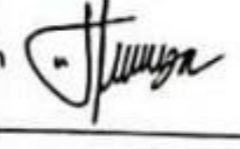
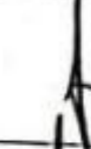
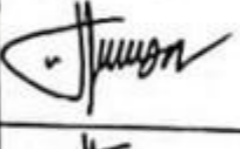
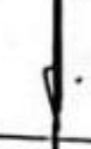
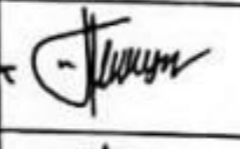

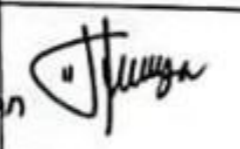



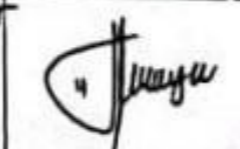

UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481


LEMBAR KEHADIRAN MAGANG

Nama : RIQYA AMALIA NUR AQMAYRINA
 NIM : 2021810034
 Judul Magang : ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK PADA KPRI "MAKMUR" MENGGUNAKAN METODE EOQ


No	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksana	TTD Pembimbing lapangan
1.	14-10-2021 18-10-2021	- Pengenalan ruang lingkup - merekap / memasukkan data simpan Pinjam seluruh anggota koperasi		
2.	19-10-2021	- merekap / memasukkan data simpan Pinjam seluruh anggota koperasi - merekap / memasukkan data surat masuk dan surat keluar, data kehadiran pengurus - pengemasan seragam dan bed untuk anggota koperasi		
3.	21-10-2021	- merekap / memasukkan data simpan Pinjam anggota koperasi		
4.	22-10-2021	- merekap / memasukkan data simpan Pinjam seluruh anggota koperasi		
5.	25-10-2021 27-10-2021	- pendistribusian seragam untuk anggota koperasi sesuai dengan wilayah masing-masing		
6.	28-10-2021	- pendistribusian seragam untuk anggota koperasi sesuai wilayah masing-masing - penambahan stock produk pada rak		
7.	29-10-2021	- penambahan stock produk pada rak - supplier mendata produk yang habis untuk pembelian kembali		
8.	01-11-2021	- mengelompokkan voucher bulanan para anggota koperasi - pembuatan buku tanda terima pengambilan voucher bulanan anggota koperasi		
9.	02-11-2021 09-11-2021	- membantu persiapan RARK - memasukkan berkas tahunan - penambahan stock produk pada rak - wawancara dan pengambilan data - membantu pelayanan di unit toko		
10.	10-11-2021 12-11-2021	- pembuatan buku untuk surat masuk dan keluar - mengedarkan undangan RARK - membantu pembagian voucher bulanan anggota		

Catatan :
Tuliskan kegiatan yang dilakukan (Harian/ Mingguan) selama magang dan ditandatangani oleh Pelaksana magang dan Pembimbing Lapangan dimana magang dilaksanakan.

Lampiran 4. Lembar Penilaian



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481




UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR EVALUASI MAGANG Dosen Pembimbing

Nama : Dewi Salsabila Aini
 NIM : 2021810018
 Judul Magang : ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA MAKMUR MENGGUNAKAN METODE EOQ

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	82	8.2
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	80	20
Penguasaan Materi Magang (Pembelajaran yang didapatkan dimagang dan kerjasama)	50 %	80	40
Kerajinan dan Sikap	15 %	90	13.5
JUMLAH	100%	JUMLAH	81.7

Gresik, 18 Februari 2022
Dosen Pembimbing

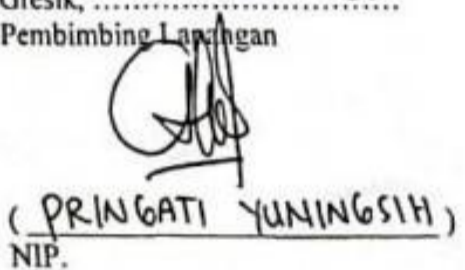

Sekarsari Utami Wijaya, S.Stat., M.Si.
NIDN.0712069004

LEMBAR EVALUASI MAGANG Pembimbing Lapangan


Nama : Dewi Salsabila Aini
 NIM : 2021810018
 Judul Magang : ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA MAKMUR MENGGUNAKAN METODE EOQ

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	85	8.5
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	86	21,5
Penguasaan Materi Magang (Pembelajaran yang didapatkan dimagang dan kerjasama)	50 %	88	44
Kerajinan dan Sikap	15 %	90	13,5
JUMLAH	100%	JUMLAH	87.5


Gresik, 12 November 2021
Pembimbing Lapangan


(PRINGATI YUNINGSIH)
NIP.

Lampiran 5. Lembar Penilaian



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481



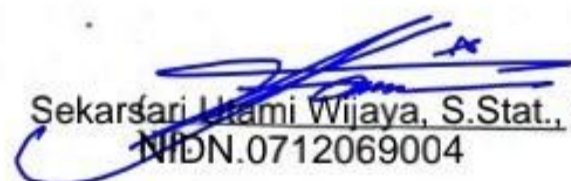
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR EVALUASI MAGANG Dosen Pembimbing

Nama : RIZQYA AMALIA NUR AQMAYRINA
 NIM : 2021810034
 Judul Magang : ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK...
 PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA MAKMUR
 MENGGUNAKAN METODE EOQ

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	82	8.2
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	80	20
Penguasaan Materi Magang (Pembelajaran yang didapatkan dimagang dan kerjasama)	50 %	80	40
Kerajinan dan Sikap	15 %	90	13.5
JUMLAH	100%	JUMLAH	81.7

Gresik, 18 Februari 2022
Dosen Pembimbing



Sekarsari Utami Wijaya, S.Stat., M.Si.
NIDN.0712069004

LEMBAR EVALUASI MAGANG Pembimbing Lapangan

Nama : RIZQYA AMALIA NUR AQMATRINA
 NIM : 2021810034
 Judul Magang : ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK...
 PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA MAKMUR
 MENGGUNAKAN METODE EOQ

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	85	8.5
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	86	21,5
Penguasaan Materi Magang (Pembelajaran yang didapatkan dimagang dan kerjasama)	50 %	88	44
Kerajinan dan Sikap	15 %	90	13,5
JUMLAH	100%	JUMLAH	87,5

Gresik, 12 November 2021
Pembimbing Lapangan


(PRINGATI YUNINGSIH)
NIP.

Lampiran 6. Surat Balasan Kerja Praktik



**KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) MAKMUR
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GRESIK**

Alamat : Jl. Jaks Agung Suprpto No. 39 Gresik, No. Telp. : (031) 8974653, Gresik

E-mail : kpri.makmurgresik@gmail.com

Badan Hukum : 4406 / BH. / II / 1980 Tanggal 13 Februari 1980

SURAT KONFIRMASI

Nomor : 81/10.X-6/53 /A.3/2022
Sifat : Penting
Lamp. : -
Perihal : Surat Balasan permohonan
Kerja praktik

Gresik, 16 Maret 2022

Kepada Yth. :
Kepala Program Studi Teknik Logistik
Universitas Internasional Semen Indonesia
Di Gresik

Menindaklanjuti surat permohonan Saudara perihal Proposal Kerja praktik
di KPRI Makmur Kantor Kementerian Agama Kab. Gresik dengan nama
Mahasiswa :

1. Dewi Salsabila Aini (2021810018)
2. Rizqya Amalia Nur Aqmayrina (2021810034)

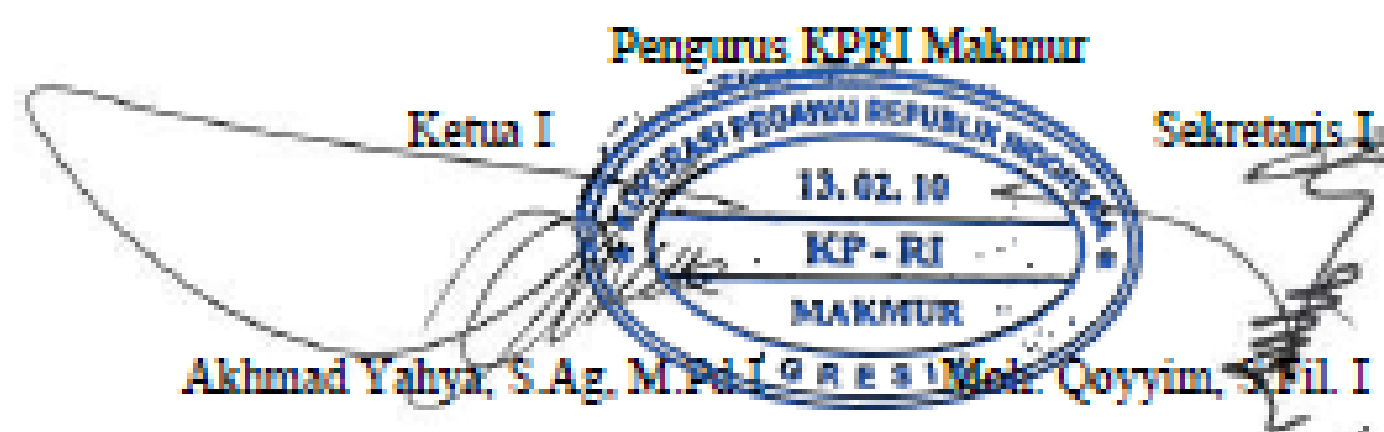
Jurusan / prodi : Teknik Logistik
Fakultas : Teknologi Industri & Agroindustri

Dengan ini kami menerima permohonan Saudara perihal Proposal Kerja
Praktik di KPRI Makmur Kantor Kementerian Agama Kab. Gresik.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Pengurus KPRI Makmur

Ketua I Sekretaris I



Akhmad Yahya, S.Ag, M.Pd I G R E S I Moh. Qoyyim, S.Pd. I

Lampiran 7. Surat Selesai Kerja Praktik Dewi Salsabila Aini



**KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) MAKMUR
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GRESIK**

Alamat : Jl. Jalca Agung Suprpto No. 39 Gresik, No. Telp. : (031) 3974653, Gresik

E-mail : kpri.makmurgresik@gmail.com

Badan Hukum : 4406 / BH / II / 1980 Tanggal 13 Februari 1980

SURAT KETERANGAN

Nomor : 35/10.X-6/21/G/2022

Dengan ini menerangkan bahwa :

Dewi Salsabila Aini
NIM : 2021810018

**TEKNIK LOGISTIK
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA**

Telah melaksanakan kerja praktek

Di

**KPRI MAKMUR
Kantor Kementerian Agama Kab. Gresik**

Pada tanggal 14 Oktober – 14 November 2021

Dengan predikat : Sangat Baik

Gresik, 16 Maret 2022

Ketua I

KPRI Makmur



Akhdad Yahya, S.Ag, M.Pd.I

Lampiran 7. Surat Selesai Kerja Praktik Rizqya Amalia Nur Aqmayrina



**KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) MAKMUR
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GRESIK**

Alamat : Jl. Jaka Agung Suprpto No. 39 Gresik, No. Telp. : (031) 3974653, Gresik

E-mail : kpri.makmurgresik@gmail.com

Badan Hukum : 4406 / BH / II / 1980 Tanggal 13 Februari 1980

SURAT KETERANGAN

Nomor : 36/10.X-6/22/G/2022

Dengan ini menerangkan bahwa :

Rizqya Amalia Nur Aqmayrina
NIM : 2021810034

**TEKNIK LOGISTIK
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA**

Telah melaksanakan kerja praktek

Di

**KPRI MAKMUR
Kantor Kementerian Agama Kab. Gresik**

Pada tanggal 14 Oktober – 14 November 2021

Dengan predikat : Sangat Baik

Gresik, 16 Maret 2022

Ketua I

Akhmad Yahya, S.Ag. M.Pd.I

